

Nike br Ginting¹
Dafid Ginting²

PROSES PENGURUSAN IZIN SANDAR KAPAL MT. EASLINE ZHANGJIAGANG OLEH PT.ARMADA LINTAS BARUNA PANJANG LAMPUNG

Abstrak

Makalah ini bertujuan untuk mengetahui proses pengurusan izin sandar, dokumen apa saja yang terkait dalam proses pengurusan izin sandar dan hambatan dalam proses sandar MT.Easline Zhangjiagang oleh PT. Armada Lintas Baruna Lampung. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pengurusan izin sandar kapal MT.Easline Zhangjiagang oleh PT.Armada Lintas Baruna Panjang Lampung terlaksanakan dengan baik sesuai prosedur yang ada. Dimana kapal yang menggunakan jasa PT. Armada Lintas Baruna Jauh sebelum kedatangan kapal, pemilik kapal menginformasikan melalui telepon dan email tentang jadwal kedatangan kapal dan mengirimkan lampiran untuk mengirimkan Permohonan Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) pada instansi terkait dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan dari awal. Setelah data tersebut lengkap kantor keagenan pelayaran dalam hal ini PT.Armada Lintas Baruna Panjang Lampung menyiapkan beberapa dokumen yang dikirim dari *owner* untuk digunakan sebagai pengajuan kedatangan kapal kepada badan pengelola pelabuhan panjang melalui sistem pelayanan berbasis online dengan menggunakan aplikasi *inaportnet*.

Kata Kunci: Proses, Izin Sandar, Inaportnet.

Abstract

This paper aims to determine the process of managing a berthing permit, what documents are related to the process of managing a berthing permit and obstacles in the process of berthing MT.Easline Zhangjiagang by PT. Armada Lintas Baruna Lampung. This research method uses field research methods and library research methods. Based on observations made by the author, it can be concluded that the process of managing the berthing permit for the MT.Easline Zhangjiagang ship by PT. Armada Lintas Baruna Panjang Lampung was carried out properly according to existing procedures. Where the ship that uses the services of PT. Armada Lintas Baruna Long before the arrival of the ship, the ship owner informs by telephone and email about the ship's arrival schedule and sends an attachment to send the Ship Arrival Notification Request (PKK) to the relevant agency with the terms and conditions that have been set from the beginning. After the data is complete, the shipping agency office in this case PT. Armada Lintas Baruna Panjang Lampung prepares several documents sent from the owner to be used as a submission for the arrival of the ship to the Panjang port management body through an online-based service system using the inaportnet application.

Keywords: Process, Backup Permissions, Inaportnet.

PENDAHULUAN

Indonesia sering disebut sebagai negara maritim, hal ini adalah secara geografis, Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki 17.480 pulau dengan dua pertiga luas lautan lebih besar daripada daratan. Indonesia memiliki luas laut sebesar 3.257.483km² atau 2/3 dari keseluruhan wilayah Indonesia. Wilayah tersebut menyebabkan transportasi laut (kapal) menjadi salah satu transportasi utama pada era globalisasi ini. Transportasi laut merupakan

^{1,2)} Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: nikebrginting@gmail.com¹, dafidginting12@gmail.com²

salah satu subsektor transportasi yang turut menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas masyarakat kepulauan. Hal ini juga menjadi salah satu sasaran dalam meningkatkan perekonomian nasional dalam menunjang perdagangan antar pulau.

Alat transportasi laut memiliki nilai lebih dibandingkan alat transportasi lainnya. Hal ini dikarenakan jasa angkutan laut dapat digunakan untuk mengangkut penumpang, barang, dan hewan dengan kapasitas / daya angkut yang sangat besar. Selain itu ongkos angkut yang dikenakan juga paling murah, terjangkau, serta aman. Hal ini menjadikan alat transportasi laut mempunyai prospek yang sangat baik untuk pengangkutan barang. Alat transportasi laut digerakkan oleh Perusahaan.

PT. Armada Lintas Baruna Lampung yang merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak dibidang keagenan (*shipping agency*), telah membuat perencanaan-perencanaan dalam hal penyandaran dan pemberangkatan kapal yang mana tetap mengikuti prosedur dan peraturan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terhadap *principals* dan sebagai bentuk persaingan dalam bidang jasa keagenan. Karena begitu menariknya permasalahan penyandaran dan pemberangkatan kapal, maka penulis membuat makalah dengan judul “Proses Pengurusan Izin Sandar Kapal MT.Easline Zhangjiagang oleh PT.Armada Lintas Baruna Panjang Lampung”.

1. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan makalah ini adalah “Bagaimana Proses Pengurusan Izin Sandar Kapal MT.Easline Zhangjiagang oleh PT.Armada Lintas Baruna?”

2. Tujuan dan Manfaat Makalah

a. Tujuan Makalah

Adapun tujuan pada penyusunan makalah ini yaitu:

- Untuk mengetahui proses pengurusan izin sandar kapal MT.Easline Zhangjiagang oleh PT.Armada Lintas Baruna Panjang Lampung.
- Untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam proses pengurusan izin sandar kapal MT.Easline Zhangjiagang oleh PT.Armada Lintas Baruna Panjang Lampung.
- Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terkait dalam proses sandar MT.Easline Zhangjiagang oleh PT.Armada Lintas Baruna Panjang Lampung.

b. Manfaat Makalah

Adapun manfaat dari makalah ini adalah:

- Sebagai bahan masukan terhadap pihak PT.Armada Lintas Baruna Panjang Lampung dimana penulis melaksanakan kegiatan Praktek Darat (PRADA).
- Untuk menambah wawasan dan kreativitas penulis dalam memahami ruang lingkup mengenai proses pengurusan izin sandar.
- Bagi pembaca makalah ini juga bermanfaat sebagai acuan dan perbandingan bagi pembaca dan penulis yang ingin membahas seperti makalah yang penulis susun saat ini.

METODE

Metode penelitian lapangan (*field research*)

Menurut Sugiyono (2018:13) Metode penelitian lapangan adalah penelitian dimana data yang diperoleh langsung dari sumbernya di lapangan, sehingga data yang didapatkan adalah sumber primer

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan secara langsung selama 6 bulan melalui suatu pengamatan yang di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Penulis secara langsung ikut dalam melaksanakan semua kegiatan mengenai proses proses pengurusan izin sandar kapal MT.Easline Zhangjiagang oleh PT.Armada Lintas Baruna Panjang Lampung. Selain itu penulis juga melakukan tanya jawab atau berdiskusi dengan Kepala Operasional yang terkait kendala dalam proses pengurusan izin sandar kapal.

Metode penelitian perpusatakan (*library research*)

Metode kepustakaan yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh dengan membaca buku-buku yang berkaitan langsung dengan persoalan yang akan dibahas dalam suatu penulisan. Selain buku juga konsultasi dengan senior yang berada di Lampung. Dan Melalui pendidikan yang telah penulis pelajari di tempat Akademik yang diberikan oleh dosen-dosen yang mengajar di POLTEK AMI Medan, dimana penulis menerima pelajaran baik itu berupa tulisan ataupun lisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengurusan Izin Sandar Kapal MT.Easline Zhangjiagang

Proses pengurusan perizinan kapal yang akan tiba di pelabuhan ke instansi-instansi terkait. Berikut langkah-langkah proses sandar kapal diantaranya melakukan persiapan sebelum kapal tiba.

1. Aktivitas PT. Armada Lintas Baruna Lampung Sebelum Kapal Sandar

a. Persiapan sebelum kapal Sandar

- 1) PT. Armada Lintas Baruna Lampung menelpon dan email tentang jadwal kedatangan kapal
- 2) Mengirimkan lampiran ke aplikasi *Single Submision (SSM)* untuk mengirimkan Permohonan Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) pada instansi terkait. Adapun lampiran-lampiran tersebut sebagai berikut:
 - a) *Letter of appointment* (surat penunjukan keagenan kapal)
 - b) Sertifikat Surat Laut / Surat Tanda Kebangsaan (Copy) yang merupakan surat yang berisikan pernyataan kebangsaan kapal.
 - c) Surat ukur internasional / *international tonnage certificate (copy)* yang merupakan sertifikat yang menerangkan bahwa suatu dokumen kapal yang menguraikan lebih jelas tentang ukuran-ukuran pokok seperti panjang dan lebar kapal, serta tonase kotor dan tonase bersih kapal,
 - d) *Ship particular* atau surat yang berisi tentang data-data kapal
 - e) *Cargo manifest (copy)* yang merupakan surat yang berisi daftar semua perincian barang muatan yang ada di kapal tersebut.
 - f) *Bill of lading (b/l)* adalah surat bukti barang muatan yang berfungsi sebagai, tanda terima sah barang muatan, perjanjian pengangkutan, dan sebagai bukti kepemilikan barang muatan.

Setelah PT. Armada Lintas Baruna Lampung mendapat penunjukan, maka agen dapat melakukan proses pelayanan kapal untuk masuk ke pelabuhan Operasional pelayanan kapal meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan kapal sandar.

Data kedatangan kapal harus selalu data yang terakhir (*up to date*) dan setiap perubahan *estimate time arrival (ETA)* kapal harus dilaporkan secepatnya oleh nakhoda kapal (*master vessel*) melalui agen pelayaran yang ditunjuk kepada pihak pengelola pelabuhan, untuk mempermudah penyusunan perencanaan lokasi tambat kapal secara tepat.

Kemudian bagian operasional keagenan menyiapkan dokumen sandar kapal ke instansi terkait sebagai berikut:

1) Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan (KSOP)

Untuk proses *clearance* in agen mengajukan layanan kedatangan kapal dalam waktu paling lambat 1 x 24 jam, terlebih dahulu PT. Armada Lintas Baruna Lampung harus mendaftarkan kapal pada system *Inaportnet*, yaitu dengan cara :

- a) Mengajukan penunjukan keagenan ke system (*Inaportnet*)
- b) Melengkapi data pada warta kapal
- c) Warta kapal dikirimkan ke Penyelenggara Pelabuhan dalam bentuk PKK dan ke syahbandar dalam bentuk SPM.

Kemudian membuat Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) dan dilampirkan ke kantor kesyahbandaran. Kemudian, agen juga harus melakukan pembayaran Rambu kapal melalui sistem *billing simponi*.

2) Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Operasional juga melampirkan Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) ke kantor kesehatan pelabuhan, supaya kantor kesehatan pelabuhan dapat mengetahui informasi rencana kedatangan kapal di pelabuhan. Keagenan juga mengajukan permohonan penerbitan *certificate of pratique* (COP) ke kantor kesehatan melalui sistem online Sistem Informasi Karantina Kesehatan (SINKARKES). Setelah kapal tiba agen kapal dan petugas kesehatan akan *on board* untuk melakukan pemeriksaan isi ruang kapal untuk menerbitkan sertifikat kesehatan kapal *certificate of pratique* (COP) yang menyatakan kapal tersebut bebas dari hama / penyakit.

3) Imigrasi

Dua kali dua puluh empat jam “2 x 24” sebelum kapal tiba di pelabuhan keagenan harus melampirkan Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) ke kantor imigrasi, agar pihak imigrasi dapat mengetahui rencana kedatangan kapal tersebut dan untuk mengatur jadwal untuk melakukan pengecekan kapal sesuai dengan yang diajukan oleh pihak keagenan. Setelah kapal tiba di pelabuhan panjang imigrasi juga akan *on board* untuk mengawasi masuknya orang asing ke daerah Indonesia dan memeriksa *passport* seluruh awak kapal

4) Bea Cukai

Sebelum kapal tiba operasional keagenan mengajukan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) melalui sistem Bea Cukai, hal tersebut dibuat dengan modul khusus pengangkut yang kemudian dikonferasikan dengan modul di kantor Bea dan Cukai setempat. Setelah RKSP diproses agen mendapatkan dokumen B.C 1.0. Doc B.C 1.0 tersebut akan digunakan untuk membuat *inward manifest* sebagai lanjutan dari RKSP. Dari *inward manifest* yang dibuat oleh perusahaan pelayaran akan diketahui barang apa saja yang ada di atas kapal.

5) PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO) Panjang Lampung

Operasional agen menyerahkan dokumen-dokumen ke Pusat Pelayanan Satu Atap (PPSA) untuk mendaftarkan kapal yang akan datang ke pelabuhan Panjang, setelah itu agen mengajukan Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) ke kantor PELINDO, antara lain lampirannya ialah :

- a) Surat ukur
- b) Surat laut
- c) Penunjukan
- d) Persetujuan keagenan kapal asing (PKKA)
- e) *Ship particular*
- f) *Bill of lading* (untuk kapal bongkar)
- g) *Shipping Instruction* (untuk kapal muat)

b. Persiapan Kapal Sandar

- 1) Perusahaan pelayaran melakukan *meeting* persiapan sandar kapal dengan instansi pemerintah terkait
- 2) Melengkapi dokumen-dokumen persyaratan penyandaran kapal
 - a) Mengajukan surat PPKB (Permohonan Penambatan Kapal Barang)
 - b) Mengirim permohonan kapal pindah melalui sistem *inapornet*
 - c) Mengajukan jam permintaan, jam olah gerak kapal
 - d) Mengirimkan izin pergerakan kapal melalui sistem inapornet
- 3) Memberitahukan perencanaan kapal sandar kepada pihak terkait
 - a) *Shipper/consignee*
 - b) *Principal/general agent/owner/charter* selaku penunjuk
 - c) Perusahaan bongkar/muat (PBM)

2. Aktivitas PT. Armada Lintas Baruna Lampung Persiapan Kapal Tiba di Pelabuhan

Setelah kapal tiba di pelabuhan Panjang, PT. Armada Lintas Baruna Lampung akan mempersiapkan dokumen *checking* untuk *on board* bersama petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) ke tempat kapal berlabuh. Kemudian, petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) akan memeriksa kesehatan semua *crew* kapal dan memeriksa kebersihan isi kapal. Setelah kapal tersebut diperiksa dan dinyatakan sehat bebas dari hama / penyakit, maka petugas akan menerbitkan *certificate of pratique* (COP). Setelah itu PT. Armada Lintas Baruna

Lampung akan membawa sertifikat asli kapal untuk proses sandar kapal untuk sandar di dermaga dan diberikan ke kantor Kesyahbandaran.

Adapun sertifikat asli kapal yang harus dibawa oleh PT. Armada Lintas Baruna Lampung sebagai berikut :

1) *Certificate of registry*

Yaitu sertifikat yang menyatakan tanda kebangsaan kapal yang diberikan oleh pemerintah negara. Kapal tersebut juga berhak atas perlindungan hukum dari negara tersebut dan berhak mengibarkan bendera dari negara dimana kapal itu di daftarkan.

2) *Certificate of class*

Adalah sertifikat yang diterbitkan oleh BKI (Biro Klasifikasi Indonesia), yang mana pada sertifikat tersebut menjelaskan bahwa Biro Klasifikasi Indonesia sudah melakukan survei terhadap lambung dan mesin kapal.

3) *International ship security certificate*

Adalah suatu sertifikat yang menyatakan bahwa sistem keamanan dari perlengkapan peralatan sudah di verifikasi atau sudah sesuai dengan standard ISPS Code (*international ship and port facility security*).

4) *International tonnage certificate*

Yaitu surat yang diberikan oleh instansi pemerintah yang berwenang setelah melakukan pengukuran terhadap kapal yang menandakan bahwa kapal telah mendapat pengesahan menurut undang-undang yang berlaku.

5) *International load line certificate*

Adalah sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah negara kebangsaan kapal, berdasarkan perjanjian internasional (movensi) yang memberikan pembatasan garis muat dan lambung timbul (*free board*) yang memberikan pembatasan garis muat untuk tiap musim atau daerah atau jenis perairan dimana kapal berlayar.

6) *Cargo ship safety construction certificate*

Sertifikat ini menyatakan bahwa kapal telah di periksa sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan, pemeriksaan menunjukkan bahwa kondisi bangunan, pemesinan dan perlengkapan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

7) *Cargo ship safety equipment certificate*

Sertifikat yang menjelaskan bahwa kapal telah di periksa sesuai dengan undang-undang, kapal memenuhi persyaratan konvensi dengan sistem dan saran keselamatan *Clearance out*.

8) *Cargo ship safety radio certificate*

Sertifikat yang menyatakan bahwa kapal memenuhi persyaratan yang berkaitan dengan instansi radio, fungsi instalasi radio yang digunakan pada sarana penyelamatan.

9) *Continuous shynopsis record*

Adalah riwayat dari kapal yang memuat data seperti: nama kapal, tanggal kapal di daftarkan, nama pemilik, nama manajemen yang mengoperasikan dan segala keterangan yang berkaitan dengan riwayat kapal, termasuk sertifikat klasifikasi yang ada serta badan yang mengaudit.

10) *Safety management certificate*

Adalah sertifikat yang di berikan oleh direktorat jenderal perhubungan laut kepada perusahaan dan kapal yang memenuhi persyaratan manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal setelah dilakukan audit eksternal oleh pejabat pemerintah yang memiliki kompetensi atau lembaga yang di berikan kewenangan oleh pemerintah.

11) *International air pollution prevention certificate*

Adalah sertifikat yang menyatakan bahwa kapal tersebut sudah sesuai dan dilaksanakan survei terhadap peralatan, struktur serta sistem pencegahan polusi minyak laut.

12) *Document of compliance for the carriage of dangerous cargo*

Adalah dokumen yang menyatakan bahwa kapal yang bersangkutan boleh mengangkut barang berbahaya.

13) *International sewage pollution prevention certificate*

Adalah sertifikat yang dikeluarkan setelah survei yang sesuai dengan persyaratan untuk kapal beroperasi dari pelabuhan kepelabuhan atau anjungan lepas pantai.

14) *Liferaft certificate*

Sertifikat yang menyatakan bahwa *liferaft* yang dirinci dibawah ini telah di survey, di kendalikan dan diuji sesuai dengan persyaratan dari perbaikan dan sesuai dengan IMO

15) *Document of compliance*

Yaitu suatu dokumen yang diterbitkan oleh pemerintah untuk suatu perusahaan yang telah memenuhi persyaratan *ISM Code*, yang menandakan perusahaan tersebut dan manajemen kapal nya beroperasi sesuai dengan sistem manajemen yang diakui.

16) *Fire extinguisher certificate*

Sertifikat alat pemadam jika terjadi kebakaran sebagaimana dirinci dalam laporan terlampir yang telah di periksa, diisi ulang diuji jika perlu dibiarkan dalam kondisi kerja yang baik.

17) *Port state control certificate*

Badan pengawasan negara pelabuhan yang dilakukan oleh pemerintah negara pelabuhan untuk menegakkan ketentuan-ketentuan konvensi yang berlaku dibidang keselamatan pelayaran dan perlindungan lingkungan laut juga perlindungan dalam kondisi kerja kapal.

3. Aktivitas PT. Armada Lintas Lampung Setelah Kapal Sandar di Dermaga

Sebelum kapal sandar di dermaga pihak Perusahaan Bongkar Muat (PBM) sudah mempersiapkan alat untuk proses bongkar / muat barang di dermaga. Setelah kapal dipandu sampai ke dermaga dan kapal sudah sandar *agent*, *surveyor*, dan *loading master on board* untuk memulai rencana proses *loading* / muat barang. Setelah itu agen akan meminta *ship condition* mulai dari kapal bergerak dari *anchor area* sampai ke dermaga, time sheet kapal yang dibutuhkan agen ialah:

- 1) *Anchore Aweigh*
- 2) *Pilot On Board (POB)*
- 3) *First Line*
- 4) *All Fast*
- 5) *Gangway Down*
- 6) *Agent / Surveyor / Loading Master On Board*
- 7) *Bunker Condition*

Kemudian *surveyor*, *loading master* dan pihak kapal akan melakukan *meeting* untuk rencana proses *loading* / muat kapal. Agen juga akan meminta *time sheet* proses kegiatan *loading* / muat dari mulai *loading* / muat sampai dengan selesai muat barang. Karena agen membutuhkan *up to date time sheet* tersebut untuk laporan kepada *owner / principal* kapal dan untuk kelancaran proses pengurusan *Clearance out* kapal.

Hambatan-Hambatan yang Dialami dalam Penyandaran Kapal MT Easline Zhangjiagang dan Solusinya

1. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penyandaran

Dalam pelaksanaan suatu pekerjaan tentu memiliki berbagai macam hambatan dan kesulitan, baik hambatan yang berdampak besar maupun hambatan yang tidak berdampak besar. Demikian dalam pelaksanaan penyandaran kapal di dermaga curah cair pada PT. Armada Lintas Baruna. Adapun kesulitan-kesulitan dalam penyandaran kapal antara lain:

- a. Jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal yang kurang tepat dengan jadwal pasang air laut. Hal ini terjadi ketika *draft* kapal yang akan sandar melebihi *Low Water Standard (LWS)*. Sehingga penyandaran kapal harus menunggu pasang air laut yang cukup.
- b. Kesulitan dalam menyesuaikan piket yang sudah ditetapkan. Hal ini terjadi di dermaga curah cair Lampung, dimana tumpahan minyak atau muatan (*swippy*) di dermaga menutupi angka piket yang ada di dermaga.

- c. Kesulitan dalam berjalan. Hal ini disebabkan permukaan dermaga yang licin akibat tumpahan minyak/muatan.
- d. Terdapat *boulder* yang terlepas. Hal ini mengalibatkan kesulitan dalam menambatkan tali kapal yang akan disandarkan, hal ini dapat membuat posisi kapal tidak sesuai dengan hasil *plotting*, selain itu juga dapat mengganggu posisi kapal yang sandar atau yang akan sandar.
- e. Kurangnya komunikasi dengan pihak darat ketika kapal sedang melakukan penyandaran akibat hujan beserta petir yang deras.
- f. Terjadinya *trouble* mesin Ketika melaksanakan penyandaran.
- g. Adanya keterbatasan petugas pandu dan kapal tunda pelabuhan panjang Lampung

2. Solusi

Untuk menangani atau mengurangi hambatan yang sering dihadapi maka perlu diadakan antisipasi atau solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni dengan cara sebagai berikut :

- a. Jadwal kedatangan kapal hendaknya disesuaikan dengan kondisi pasang surut air, sehingga tidak terjadi *Low Water Standard* (LWS).
- b. Menghindari tumpahan minyak atau muatan (*swippy*) di dermaga menutupi angka piket yang ada di dermaga.
- c. Posisi kapal harus sesuai dengan hasil *plotting*, agar tidak mengganggu posisi kapal yang sandar atau yang akan sandar dengan memeriksa secara rutin *boulder* agar tidak terlepas.
- d. Agar selalu mencari solusi untuk terus berkomunikasi dengan pihak kapal ketika kapal sedang melakukan penyandaran akibat hujan beserta petir yang deras.
- e. Perlu adanya kerja sama antara pihak darat dengan pihak kapal untuk terus mengawasi kondisi mesin agar tidak terjadi *trouble* pada mesin saat hendak sandar.
- f. Perlu adanya penambahan petugas pandu dan kapal tunda pelabuhan panjang Lampung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa proses pengurusan izin sandar kapal MT.Easline Zhangjiagang oleh PT.Armada Lintas Baruna Panjang Lampung terlaksanakan dengan baik sesuai prosedur yang ada. Dimana kapal yang yang menggunakan jasa PT. Armada Lintas Baruna Jauh sebelum kedatangan kapal, pemilik kapal menginformasikan melalui telepon dan email tentang jadwal kedatangan kapal dan mengirimkan lampiran untuk mengirimkan Permohonan Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) pada instansi terkait dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan dari awal. Setelah data tersebut lengkap kantor keagenan pelayaran dalam hal ini PT.Armada Lintas Baruna Panjang Lampung menyiapkan beberapa dokumen yang dikirim dari *owner* untuk digunakan sebagai pengajuan kedatangan kapal kepada badan pengelola pelabuhan panjang melalui sistem pelayanan berbasis online dengan menggunakan aplikasi *inaportnet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). Peranan Keagenan Terhadap Aktivitas Kapal Berbendera Indonesia Yang Beroperasi Secara Internasional Pada Pt. Penguin Ferry Jasa Internasional. *Journal Of Maritime And Education (Jme)*, 5(1), 475-479.
- Ginting, D. (2021). Penanganan Pengangkutan Barang Melalui Container Pada Pt. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 155-160.
- Pedoman Praktek Darat Politeknik AMI Medan. 2023. Medan: Politeknik AMI Medan.
- Santoso, B. 2015. Keagenan (*Agency*), Prinsip-Prinsip Dasar, Teori, Dan Problematika Hukum Keagenan. Bogor: Ghalia Indoesia
- Septyan, D. dkk. 2019. Redesain Perpanjangan Dermaga Petikemas Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA. Universitas Islam Sultan Agung Semarang

- Soewedo,, H. 2015.. Pengertian Transportasi Arus Barang di Pelabuhan. Jakarta : Institut Transportasi dan Logistik.
- Sukrisno & Pratama, C.D. 2019. Proses Pengurusan Perpanjangan Dokumen Kapal Sebagai Syarat Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Di Ksop Kelas Iii Tanjung Wangi Oleh Pt Varia Usaha Lintas Segara Tbk Cabang Banyuwangi. Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional. 2(1), 1-8.
- Sugiyono. "Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suwandi, dkk. 2023. Pelayanan Jasa Keagenan Pengurusan *Endorsement* Dokumen Kapal dalam Rangka Kelancaran Berlayar. Jurnal.Literasisains. 2(3), 406-417.
- Sudarman, W. 2022. Analisis Pengurusan Dokumen Kapal Sandar Dan Labuh Kapal Melalui Sistem *Inaportnet* Oleh PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Surabaya. Skripsi. Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
- Widanto, H, dkk. 2023. Aktivitas *Port Clearance* Pengurusan Dokumen PT. Pelayaran Sumatra Timur Indonesia. Jurnal Maritim Polimarin. 9(1), 7-13.
- Yusnidah & Situmorang, H.L. 2021. Pelayanan jasa keagenan dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal pada pt. Sea asih lines kuala tanjung. Buletin Utama Teknik. 16(2), 147-151